

SISTEM INFORMASI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN BERBASIS ANDROID

Hadwitya HK¹, Sri rejeki¹, Roudlatul

Jurusan Sarjana Informatika
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jl. Raya Pahlawan No. Gejlig – Kajen Kab. Pekalongan Telp./Fax: (0285) 385313
e-mail: fatkhudin@gmail.com¹, ovieluo88@gmail.com²

Abstract

Zakat is one of the obligations for Muslims as the implementation of the implementation of the third Pillars of Islam, including Alms and Infaq. With the increasing awareness of the Muslim community to pay zakat and balanced with increasingly rapid technological developments, fast and accurate services regarding zakat information systems and zakat distribution are also needed. Zakat management that already exists at LAZISMU Pekalongan Regency is now semi-computerized, it's just that it still uses Microsoft office applications. In addition, there is no information about how to pay zakat, infaq, and alms and where the zakat is distributed, even though this information is very important for muzzaki. Seeing the reality above, an Android-based Information System is needed. So that muzzaki can easily access the LAZISMU Pekalongan Regency Information System via an Android device. They can access it anywhere and anytime as long as they are connected to the internet network. besides that this information system is equipped with a zakat calculator feature and free Ambulance rental.

Keywords: Cooperative, Website Application, Application Design

Abstraksi

Zakat adalah salah satu kewajiban bagi umat Islam sebagai implementasi pelaksanaan Rukun Islam yang ketiga, termasuk Sedekah dan Infaq. Dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat muslim untuk berzakat dan diimbangi dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, maka dibutuhkan pula pelayanan yang cepat dan akurat mengenai sistem informasi zakat dan penyaluran zakat. Pengelolaan zakat yang sudah ada pada LAZISMU Kabupaten Pekalongan saat ini sudah semi terkomputerisasi hanya saja masih menggunakan aplikasi Microsoft office. Selain itu informasi mengenai bagaimana tata cara menunaikan zakat, infaq, dan sedekah dan kemana zakat itu disalurkan belumlah ada, padahal informasi ini sangatlah penting bagi muzzaki. Melihat realita diatas, maka dibutuhkan Sistem Informasi berbasis Android. Sehingga muzzaki dapat dengan mudah mengakses Sistem Informasi LAZISMU Kabupaten Pekalongan melalui perangkat Android. Mereka dapat mengaksesnya dimanapun dan kapanpun selama mereka terhubung dalam jaringan internet. selain itu Sistem informasi ini dilengkapi dengan fitur kalkulator zakat dan sewa Ambulan gratis.

Kata Kunci : Sistem Informasi, LAZISMU, Aplikasi Android, dan Android Studio.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Zakat adalah salah satu kewajiban bagi umat Islam sebagai implementasi pelaksanaan Rukun Islam yang ketiga, termasuk Sedekah dan Infaq. Dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat muslim untuk berzakat dan diimbangi dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, maka dibutuhkan pula pelayanan yang cepat dan akurat mengenai sistem informasi zakat dan penyaluran zakat, sesuai dengan pedoman Al-Quran dan As-Sunnah (Cahyanto, 2009). Dalil yang menunjukkan kewajiban zakat adalah sebagai berikut :

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (Q.S. At-Taubah : 103).

Zakat adalah sejumlah harta yang wajib dikeluarkan oleh pemeluk agama Islam untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerima, seperti fakir miskin dan semacamnya, sesuai dengan yang ditetapkan oleh syariah. Zakat termasuk ke dalam rukun Islam dan menjadi salah satu unsur yang paling penting dalam menegakkan syariat Islam. Oleh karena itu hukum zakat adalah wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. (Cermati, 2015).

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Sutabri, 2014).

Teknologi komunikasi yang berkembang saat ini telah memungkinkan manusia untuk terhubung

satu sama lain tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu. Penyatuan berbagai fungsi dari alat-alat komunikasi telah menyatu dalam sebuah alat komunikasi yang bernama *smartphone*. Fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam *smartphone* tidak hanya terbatas pada fungsi telepon dan sms saja, namun dibekali dengan kemampuan lebih, mulai dari resolusi, fitur, hingga komputasi termasuk adanya sistem operasi mobile di dalamnya (Daeng, Mewengkang and Kalesaran, 2017).

Sistem informasi yang sudah ada pada LAZISMU Kabupaten Pekalongan saat ini sudah semi terkomputerisasi hanya saja masih menggunakan aplikasi Microsoft office. Selain itu informasi mengenai bagaimana tata cara menunaikan zakat, infaq, dan sedekah dan kemana dana yang terkumpul itu di salurkan belumlah ada, padahal informasi ini sangatlah penting bagi muzakki. Karena dengan informasi itulah muzakki dapat mengetahui tata cara menunaikan zakat, barang apa saja yang wajib dizakati, berapa kadar zakat yang harus dikeluarkan dan hukum-hukum mengenai hal ini yang sesuai dengan Al-qur'an dan Sunnah. Hal ini berefek pada kurangnya minat masyarakat untuk berzakat.

Melihat realita diatas, maka dibutuhkan Sistem Informasi berbasis Android. Sehingga muzakki dapat dengan mudah mengakses Sistem Informasi ini melalui perangkat Android. Mereka dapat mengaksesnya dimanapun dan kapanpun selama mereka terhubung dalam jaringan internet. Selain itu, dengan sistem informasi ini, diharapkan para muzakki yang ingin mengetahui informasi mengenai layanan apa saja yang ada pada LAZISMU Kabupaten Pekalongan tidak merasa kesulitan dalam mencari informasi tersebut.

Dari uraian diatas penulis mengambil judul Sistem Informasi LAZISMU Kabupaten Pekalongan berbasis Android dengan tujuan untuk memudahkan muzakki dalam mendapatkan informasi tentang tata cara menunaikan zakat, infaq, dan sedekah, informasi penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah, dan informasi layanan yang ada pada LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :
2. Kurangnya informasi tentang tata cara membayar zakat, infaq dan sedekah di LAZISMU Kabupaten Pekalongan.
3. Belum adanya Sistem informasi untuk membayar dan memperoleh informasi zakat, infaq, dan sedekah pada LAZISMU Kabupaten Pekalongan.
4. Belum adanya Sistem Informasi LAZISMU Kabupaten Pekalongan yang dikembangkan secara Online dan berbasis Android.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana menyajikan informasi tentang tata cara membayar zakat, infaq dan sedekah di LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

2. Bagaimana membangun sistem informasi untuk membayar dan memperoleh informasi zakat, infaq, dan sedekah pada LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

3. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi LAZISMU Kabupaten Pekalongan yang dikembangkan secara Online dan berbasis Android

1.4 Batasan Masalah

1. Batasan masalah dalam pembuatan sistem informasi Lazismu Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut :
2. Penelitian dilakukan di LAZISMU Kabupaten Pekalongan.
3. Sistem informasi LAZISMU menampilkan informasi tata cara dan cara pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah melalui LAZISMU Kabupaten Pekalongan, serta peminjaman ambulan LAZISMU.
4. Sistem Informasi ini dikembangkan secara Online dan berbasis android.

1.5 Tujuan

Membuat sebuah sistem informasi yang menyediakan berbagai informasi, ketersediaan kamar kost dan bagaimana melakukan pemesanan kost secara *online* bagi para pencari kost serta membantu pemilik kost untuk mempromosikan rumah kostnya, serta akses jaringan yang luas, karena berbasis *website* sehingga dapat di akses kapan saja dan dimana saja.

1.6 Manfaat

Manfaat yang dapat dicapai adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mata kuliah Sistem Informasi Manajemen dan Pemrograman *Web*, serta dapat membuat sistem informasi pemesanan kost berbasis *website* yang sekaligus menjadi admin dari *website* ini, sehingga menjadi tahu bagaimana membuat sistem informasi yang terintegrasi internet.

2. Manfaat bagi masyarakat

Membantu masyarakat khususnya pencari kost yang akan tinggal sementara atau dalam jangka waktu yang lama karena tuntutan pekerjaan atau yang akan melanjutkan studi di suatu perguruan tinggi, dan memudahkan bagi para pemilik kost untuk memasarkan rumah kostnya.

3. Manfaat bagi Politeknik Muhammadiyah Pekalongan

Sebagai tambahan referensi pustaka pada Perpustakaan Politeknik Muhammadiyah Pekalongan dan juga bisa untuk di jadikan bahan ajar dalam perkuliahan yang berkaitan dengan topik.

2. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

2.1 Tinjauan Pustaka

Sistem Perhitungan Zakat berbasis Android. Dalam pembuatan Sistem Informasi Perhitungan Zakat ini menggunakan metode pengembangan sistem dengan model Waterfall dan implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman Java yang telah ter-bundle dalam aplikasi Eclipse. Aplikasi yang dihasilkan dapat membantu masyarakat pada umumnya dan khususnya para pengguna smartphone berbasis Android dalam hal melakukan perhitungan zakat termasuk zakat fitrah hingga zakat mal. Metode penelitian yang digunakan ialah dengan observasi dan wawancara. Aplikasi ini memiliki kelengkapan perhitungan zakat yang meliputi Zakat Fitrah dan Zakat Maal (Zakat Harta) serta aplikasi ini dapat membantu pengguna dalam melakukan perhitungan zakat secara mandiri dan mengetahui fungsi dari masing-masing zakat (Hakim and Sudibyo, 2015).

Sistem Informasi Manajemen Zakat Infaq dan Sedekah Pada LAZIS NURUL IMAN Berbasis Web. Dalam pembuatan sistem informasi ini, digunakan PHP sebagai bahasa pemrogramannya dan MySQL sebagai database servernya, dengan menu-menu kalkulator zakat, kontak dan informasi. Sistem informasi ini memberikan solusi untuk masalah efisiensi waktu yang diperlukan semua pihak, sehingga membantu proses manajemen dalam berzakat menjadi lebih mudah dan praktis karena seluruh kalangan masyarakat yang tidak mempunyai banyak waktu untuk melakukannya secara langsung dapat berzakat diantara kesibukan tersebut sehingga menjadi lebih efisien (Apriani and Riyadi, 2012).

Persamaan dari penelitian-penelitian diatas dengan penelitian ini adalah tujuan dari pembuatan sistem itu sendiri, yaitu untuk memberikan kemudahan bagi muzaki untuk memperoleh informasi tentang perhitungan zakat dan tata cara berzakat, karena muzaki hanya perlu membuka Sistem dan melakukan perhitungan zakat didalamnya dengan menu kalkulator zakat tanpa perlu datang ke kantor LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

Perbedaan dari penelitian-penelitian diatas dengan penelitian ini adalah pembuatan Sistem ini dilengkapi dengan fitur berita yang mana fitur ini menampilkan informasi penyaluran zakat, infaq dan shadaqoh. Selain itu juga dilengkapi dengan fitur peminjaman ambulan, sehingga muzaki dapat meminjam ambulan pada LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

2.2 Landasan Teori

Sistem

Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia, teknologi baik hardware maupun software yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan / sasaran tertentu menjelaskan apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakannya, kapan dikerjakan,

mengapa dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya (Maniah, & Hamdini, 2017).

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu (Hutahaean, 2015).

Berdasarkan kutipan dari dua definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan dari suatu komponen, elemen, atau prosedur yang saling berhubungan, berinteraksi dan bekerja sama dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam hal ini penulis akan membuat sistem yang berisi tentang perhitungan dan penyaluran zakat, infaq dan sedekah, serta peminjaman ambulan pada LAZISMU kabupaten Pekalongan.

Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan (Irviani and Anggraeni, 2017).

Informasi adalah kumpulan data yang relevan dan mempunyai arti yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian atau kegiatan-kegiatan (Fauzi, 2017).

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan data yang relevan untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan.

Informasi yang disampaikan oleh penulis yaitu tentang tata cara berzakat dan penyaluran zakat infaq dan sedekah serta layanan peminjaman ambulan gratis yang ada pada LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi (Irviani and Anggraeni, 2017).

Pada sistem informasi ini penulis memberikan informasi kepada muzaki mengenai layanan zakat, infaq dan sedekah, peminjaman ambulan gratis dan informasi penyaluran melalui sistem yang dibuat.

LAZISMU

Di Indonesia sendiri ada beberapa lembaga amil zakat, salah satunya yaitu Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU). LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kederewanan lainnya baik dari perorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya (Lazismu, 2018).

Sistem Informasi LAZISMU

Sistem Informasi LAZISMU merupakan sistem yang memberikan kemudahan bagi muzaki untuk memperoleh informasi tentang zakat dan tata caranya dan bisa membantu proses manajemen dalam berzakat. Sistem informasi LAZISMU melakukan kegiatan proses manajemen dalam berzakat menjadi lebih mudah. Serta mempermudah kita dalam mencari informasi mengenai bagaimana dan kemana arah dari pembayaran zakat itu mengalir.

Zakat

Zakat diwajibkan pada tahun kedua Hijriah. Ibadah ini disyariatkan untuk menyucikan jiwa dan harta sebagai bentuk muamalah kepada Allah dan sesama manusia. Imam Nawawi berpendapat bahwa zakat akan menambah banyak sisa harta yang dizakati, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan dari kebinasaan (Mu'is, 2011).

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat merupakan kata dasar dari zaka yang berarti suci, bersih, tumbuh, dan terpuji. Adapun dari segi istilah fiqih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah di serahkan kepada orang-orang yang berhak menerimannya dengan persyaratan tertentu (Huda and Heykal, 2011).

Infaq

Infaq berasal dari kata nafaqa, yang berarti telah lewat, berlalu, habis, mengeluarkan isi, menghabiskan miliknya, atau belanja. Kata infaq dapat berarti mendermakan atau memberikan rezeki (karunia Allah SWT) atau menafkahkan sesuatu kepada orang lain berdasarkan rasa ikhlas dan karena Allah semata (Ridwan, 2013).

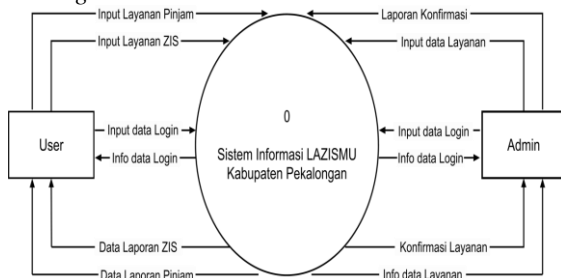
Shodaqoh

Pengertian shodaqoh atau sedakah berarti mendermakan sesuatu kepada orang lain. sadaqah berasal dari kata shadaqa yang berarti benar, maksudnya sadaqah merupakan wujud dari ketaqwaan seseorang, bahwa orang yang bersadaqah adalah orang yang membenarkan pengakuannya sebagai orang yang bertaqwa melalui amal perbuatan positif kepada sesamanya, baik berupa derma atau yang lain (Budiman, 2012).

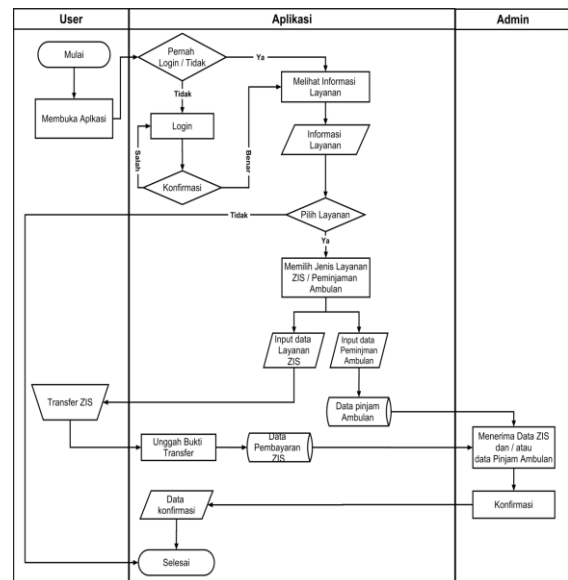
3.Perancangan

3.1. Perancangan Sistem

a. Diagram Context



Gambar 1. Diagram Context



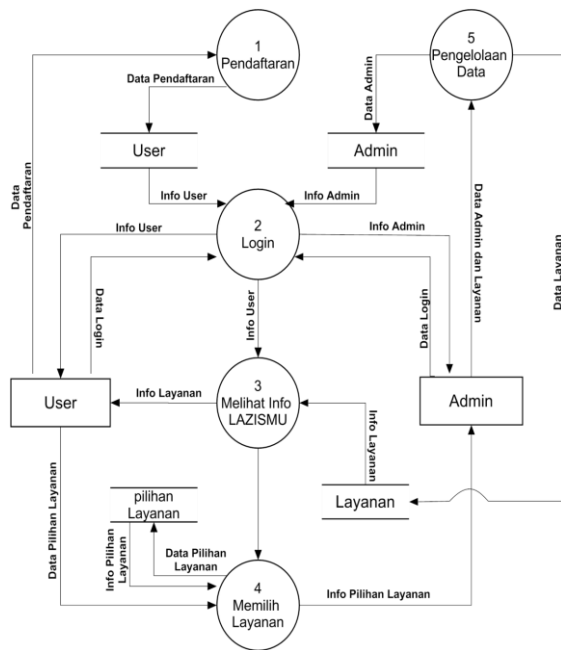
Dari sistem yang di usulkan admin hanya mendapat info dari data Pemilik Kost, Pencari Kost. Sedangkan pencari kost melakukan pendaftaran sebagai member kost, dan melakukan pencarian dan pemesanan rumah kost. Pemilik kost juga melakukan pendaftaran dan mempunyai hak akses untuk menginputkan data rumah kost yang akan ditawarkan dan data kamar kost yang akan dipesan oleh pencari kost.

b. DFD Level 0

Dari DFD level 0 tersebut, dapat dijelaskan ada empat proses, proses pendaftaran akun, proses login, proses pengolahan data, proses pencarian, dan proses pemesanan. Dari proses pendaftaran, pencari kost, pemilik kost, dan admin memasukkan data masing-masing kedalam proses pendaftaran akun, kemudian dari proses tersebut pencari kost dan pemilik kost mendapat akun masing-masing untuk dapat mengakses halaman mereka, dan juga admin mendapat akun untuk dapat mengakses halaman administrator. Lalu dari proses tersebut data mereka masuk kedalam tabel user dan admin. Dari proses login, pencari kost, pemilik kost, dan admin memasukkan data login kedalam proses login, setelah masuk dalam proses tersebut pencari kost, pemilik kost, dan admin mendapatkan info login.

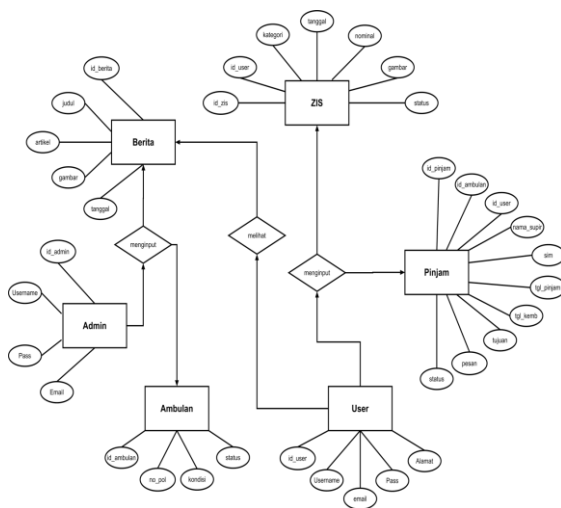
Dari proses pengolahan data, pengolahan data dilakukan oleh pemilik kost, yaitu memasukkan data rumah kost dan kamar kost kedalam proses pengolahan data, pemilik kost mendapat info dari pengolahan tersebut, kemudian data yang sudah dimasukan kedalam proses pengolahan data masuk kedalam tabel kost dan kamar.

Dari proses pencarian, pencari kost memasukkan data pencarian kedalam proses pencarian, lalu pencari kost mendapat hasil pencarian dari proses pencarian. Dari proses pemesanan, pencari kost melakukan pemesanan pada proses pemesanan, kemudian pencari kost mendapat info pemesanan kamar tersebut. Lalu data pemesanan masuk kedalam tabel pemesanan, data pemesanan dapat dilihat oleh pemilik kost.



Gambar 2. DFD Level 0

3.2. Perancangan Basis Data



Gambar 3. Relasi Tabel

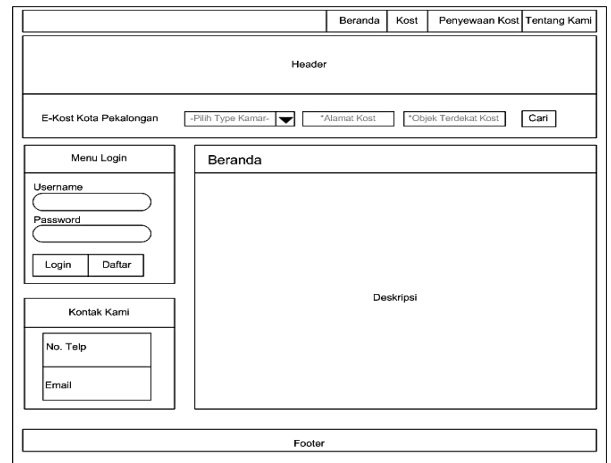
3.3. Rancangan Tampilan Sistem

Perancangan desain berguna untuk menggambarkan halaman-halaman yang dapat digunakan untuk pengelolaan Sistem Informasi Rumah Kost Di Kota Pekalongan Berbasis Website. Berikut ini beberapa contoh tampilan dari aplikasi Sistem Informasi Rumah Kost, yang terdiri dari tampilan untuk Pencari Kost, Pemilik Kost dan tampilan untuk admin, berikut tampilan sistem yang akan dibuat.

a. Rancangan Beranda

Halaman beranda merupakan halaman pada saat pencari kost atau pemilik kost pertama kali masuk ke dalam website kost kota Pekalongan. Bagian *Left Menu* berisi panel untuk *login*, Kontak Kami, bagian *Top Menu* seperti Beranda, Kost,

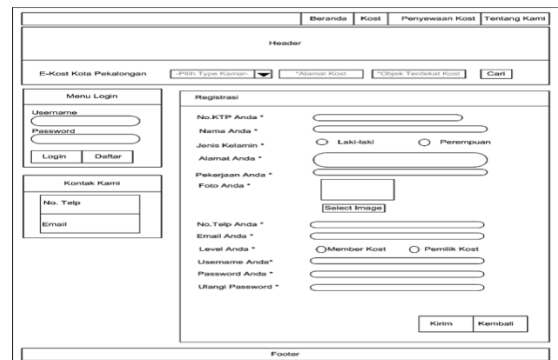
Penyewaan Kost, dan Tentang Kami. Serta ada panel pencarian rumah kost. Berikut rancangannya :



Gambar 4. Rancangan Beranda Pencari Kost

b. Rancangan Halaman Daftar

Halaman daftar berisi form pendaftaran atau registrasi pencari kost untuk menjadi *member* kost kota Pekalongan dan pemilik kost untuk mengelola data rumah kostnya, halaman daftar ini muncul setelah memilih tombol daftar pada menu login. Setelah melakukan pendaftaran maka pencari kost telah menjadi *member* kost kota Pekalongan dan sudah memiliki akses untuk dapat menggunakan akunnya untuk melakukan pemesanan kamar, akun tersebut juga bisa digunakan untuk melakukan *chat* antar sesama *member* atau pemilik kost. perbedaan pada halaman daftar untuk pemilik kost dan pencari kost ini adalah pada pilihan “level anda” Berikut rancangannya :



Gambar 5. Rancangan Halaman Daftar

c. Rancangan Pencarian

Halaman Pencarian digunakan pencari kost untuk mencari rumah kost yang diinginkan, terdapat tiga pilihan pencarian yaitu berdasarkan tipe kost, alamat kost, dan objek atau tempat yang dekat dengan kost yang diinginkan. Pilihan pencarian dapat di isi salah satu saja atau semuanya dapat di isi. Berikut rancangannya :

Gambar 6. Rancangan Pencarian

d. Rancangan Setelah Pencarian

Halaman hasil pencarian kost ini berisi gambar dan deskripsi rumah kost yang dicari berdasarkan kata kunci yang dimasukkan pada pilihan pencarian yang disediakan pada halaman pencarian, apabila ingin melihat informasi lengkapnya harus memilih tombol lihat detail. Berikut rancangannya :

Gambar 7. Rancangan Setelah Pencarian

e. Rancangan Menu Rumah Kost

Halaman menu Rumah Kost berisi Tambah Rumah Kost dan Tambah Kamar yang dilakukan oleh pemilik kost. Serta terdapat tombol Edit dan Hapus pada pilihan Tambah Kamar. Berikut rancangannya :

Gambar 8. Rancangan Menu Tambah Rumah Kost

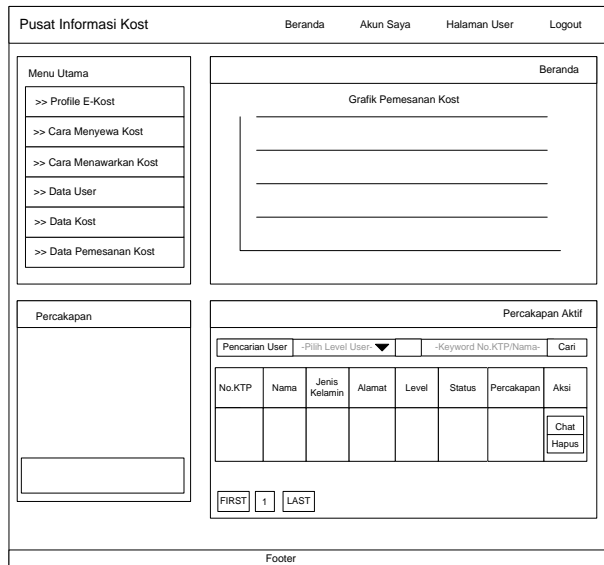
f. Halaman Tambah Rumah Kost

Halaman Tambah Rumah Kost digunakan oleh pemilik kost untuk menambah data rumah kost yang dimiliki. Berikut rancangannya :

Gambar 9. Rancangan Tambah Rumah Kost

g. Rancangan Beranda Admin

Halaman beranda merupakan halaman pada saat Admin pertama kali masuk ke dalam Halaman Administrator rumah kost kota Pekalongan. Bagian *Left Menu* berisi Menu Utama yang terdiri dari Profile E-Kost, Cara Menyewa Kost, Cara Menawarkan Kost, Data User, Data Kost, Data Pemesanan Kost. Serta Percakapan untuk admin dengan *member* atau pemilik kost. bagian *Top Menu* seperti Beranda, Akun Saya, Halaman User, dan Logout. Terdapat grafik pemesanan kost dan percakapan yang sedang aktif. Berikut rancangannya :



Gambar 10. Rancangan Beranda Admin

4. Implementasi



5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :
2. Sistem Informasi LAZISMU Kabupaten Pekalongan berbasis Android ini telah berhasil dibuat dengan menggunakan Android Studio, sebagai front-end, PHP sebagai back-end, dan MySQL sebagai database.
3. Aplikasi Sistem Informasi LAZISMU Kabupaten Pekalongan berbasis Android ini, akan memudahkan Muzzaki untuk mengakses informasi mengenai Zakat, Infaq, dan Sedekah, dan menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah dimanapun dan kapanpun selama masih terhubung dengan jaringan Internet tanpa harus datang langsung ke Kantor Layanan LAZISMU Kabupaten Pekalongan.
4. Aplikasi yang telah dibuat berisi menu untuk menginformasikan data-data yang berhubungan dengan Zakat, Infaq, dan Sedekah dan Layanan-layanan yang ada di LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

5.2. Saran

Berkaitan dengan terselesaikannya penulisan penelitian ini, ada beberapa saran yang disampaikan sebagai berikut :

1. Berkaitan dengan terselesaikannya penulisan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut :
2. Pada Program Aplikasi ini belum terdapat room chat yang bertujuan untuk berkomunikasi secara langsung antara User dan Admin.
3. Diharapkan untuk pengembangan selanjutnya untuk ditambahkan fitur notifikasi real time.
4. Pada program Aplikasi ini belum dapat mengolah data bulanan untuk di tampilkan kepada User

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Bakti. 2012. *Sistem Informasi Rumah Kost Online Berbasis Web dan Messaging*. Politeknik Elektronika Negeri Surabaya.
- Amsyah, Zulkifli. 2001. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dianawati, Ajen. 2006. *20 Usaha Sampingan Paling Menguntungkan*. Tangerang : Visimedia.
- Febri, Irma. 2014. *Sistem Informasi Rumah Kost Berbasis Website Studi Kasus Pada Rumah Kost "Hero" Yogyakarta*. Universitas Widyatama.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : ANDI.
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta : ANDI OFFSET.
- Kusrini, M.Kom, dan Andri Koniyo. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta : Andi Offset.

Mall, Rajib. 2009. *Fundamentals Of Software Engineering, 3rd ed*. New Delhi : Asoke K. Ghosh.

Rachmadi, Andri. 2013. *Sistem Informasi Rumah Kost Berbasis Website di Yogyakarta*. Universitas Negeri Sunan Kalijaga.

Singgih Pratikno, Harri. 2014. *Sistem Pencarian dan Pemesanan Rumah Kost Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)*. Institut Sains dan Teknologi AKPRIND Yogyakarta.

Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET.

Utomo, Pramudi. 2009. *Dinamika Pelajar dan Mahasiswa Disekitar Kampus Yogyakarta (Telaah Pengelolaan Rumah Kontrakan dan Rumah Sewa)*. Universitas Negeri Yogyakarta.

<http://blog.pasca.gunadarma.ac.id/2012/04/26/manajemen-keuangan-dalam-bisnis-kos-kosan/> diakses pada tanggal 27 Februari 2015, pukul 16.27 wib.

<http://getbootstrap.com/> di akses pada tanggal 13 Juli 2015, pukul 11.50 wib.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Google Maps](http://id.wikipedia.org/wiki/Google_Maps) di akses pada tanggal 7 Maret 2015, pukul 14.02 wib.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Indekost> di akses pada tanggal 4 Maret 2015, pukul 14.39 wib.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Kota Pekalongan](http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pekalongan), diakses pada tanggal 28 Februari 2015 pukul 15.45 wib.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Situs web](http://id.wikipedia.org/wiki/Situs_web) diakses pada tanggal 2 Maret 2015, pukul 10.51 wib.

